

BAB II

LOKASI DATA PERENCANAAN

A. Lokasi Penelitian

Area lokasi objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu simpang tanpa sinyal Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Gunung Bawakaraeng, Jalan Masjid Raya dan Jalan Maccini Baru. Data hasil survei di area objek lokasi penelitian yang berlangsung selama 14 hari atau 2 minggu di jam puncak pagi (pukul 07.00-09.00), siang (pukul 12.00-14.00), sore (pukul 17.00-19.00).

Area pada persimpangan ini mempunyai fasilitas umum seperti *Circle K* yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, SPBU Masjid Raya yang siap melayani pengisian bahan bakar, serta Kantor BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Sulawesi Maluku yang memberikan akses kepada warga untuk mengurus berbagai layanan ketenagakerjaan. Selain itu, area ini juga dikelilingi pusat bisnis dan kuliner yang menunjang ketertarikan masyarakat.



Gambar 2. Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Persimpangan

Pada Jalan Urip Sumoharjo, Kota Makassar, merupakan suatu area jalan yang mempunyai kondisi geometrik jalan dengan tipe yakni 2 jalur yang terbagi atas 4 lajur yang dipisahkan oleh median jalan yang berada di tengah jalur tersebut. Simpang ini termasuk pada persimpangan sebidang.

Pada Jalan Masjid Raya memiliki kondisi geometrik yang menarik. Jalan ini terdiri dari 1 jalur yang terbagi menjadi 4 lajur di mana lebar masing-masing lajur 3,5 meter. Pada Jalan Gunung Bawakaraeng memiliki 1 jalur dan terbagi menjadi 4 lajur, masing-masing lajur memiliki lebar yakni 3,5 meter dan pada Jalan Maccini Baru memiliki kondisi geometrik jalan yang terdiri dari 2 Jalur 2 Lajur yang dilengkapi bahu jalan di kedua sisinya.

Kepadatan lalu lintas di persimpangan ini terpantau sangat tinggi, terutama pada jam puncak di pagi hari dan sore hari. Antrian kendaraan yang panjang terlihat jelas, mengakibatkan waktu yang lebih lama bagi pengendara. Faktor-faktor seperti meningkatnya volume kendaraan, aktivitas masyarakat yang berangkat kerja dan pulang kerja, serta adanya konflik yang terjadi di jalan masuk SPBU berkontribusi terhadap kemacetan ini.

C. Data Perencanaan

Berdasarkan Sugiyono (2015) dalam bukunya bernama "Metode Penelitian Gabungan (*Mix Methods*), metode penelitian campuran menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersamaan dalam suatu kegiatan penelitian. Dengan cara ini,

peneliti dapat memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Kombinasi kedua metode ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih luas terhadap fenomena yang diteliti, karena masing-masing metode saling melengkapi.

Data perencanaan yang menjadi dasar penelitian ini dikumpulkan langsung dari kondisi eksisting persimpangan kemudian dilakukan rekayasa simpang untuk mengurai panjang antrian yang sangat tinggi. Jenis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Penulis menggunakan data primer yang mencakup data geometrik jalan, data volume kendaraan dan kecepatan kendaraan. Data ini berfungsi sebagai data utama dalam memperoleh informasi hasil survei di area objek lokasi penelitian. Pengambilan data selama periode tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai kondisi lalu lintas yang terjadi, serta untuk menganalisis pola perilaku pengguna jalan pada berbagai waktu yang sibuk.

2. Data Sekunder

Penulis juga menggunakan data sekunder yang mencakup jurnal penunjang dan buku referensi mengenai persimpangan jalan. Data sekunder ini berfungsi untuk memberikan konteks dan landasan teori yang kuat bagi penelitian. Selain itu, penulis juga memanfaatkan aplikasi *Google Earth* untuk mendapatkan data gambar lokasi dan visualisasi geospasial, serta *Software Vissim* untuk melakukan simulasi rekayasa lalu lintas.